

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pesatnya perkembangan dunia industri menimbulkan persaingan yang ketat diantara para pelaku usaha. Perusahaan manufaktur di Indonesia berkembang cukup pesat, hal ini dapat terlihat dari jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode ke periode semakin bertambah. Dengan bertambahnya jumlah perusahaan manufaktur membuat persaingan di industri manufaktur semakin ketat. Persaingan ini juga berdampak pada persaingan untuk mendapatkan saham sebesar-besarnya dari para investor. Para investor ini akan menanamkan saham nya pada perusahaan yang kinerja perusahaan nya itu baik. Tujuan utama perusahaan memang untuk memaksimalkan nilai perusahaan, tetapi pada umumnya kinerja perusahaan dinilai dari tingkat perolehan laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal, perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, bertumbuh serta berkembang dalam persaingan usaha yang ketat. Namun untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, perusahaan harus memiliki strategi yang baik dan sesuai dengan karakter perusahaan. Manajemen perusahaan juga dituntut untuk dapat mengelola aktiva atau modalnya secara efektif dan efisien serta mampu mengelolanya agar dapat mempertahankan dan mengungguli persaingan dalam pertumbuhan dan perolehan laba serta mampu bertahan dalam siklus kehidupan bisnis dalam jangka waktu yang panjang.

Sektor Industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor dari perusahaan manufaktur yang mempunyai peran aktif di pasar modal Indonesia. Sektor industri barang konsumsi di Indonesia sendiri terdiri dari lima sub sektor yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, serta sub sektor peralatan rumah tangga. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Investasi pada industri barang konsumsi merupakan investasi yang cukup menjanjikan di Indonesia. Hal ini dikarenakan industri barang konsumsi menyediakan produk-produk yang merupakan kebutuhan primer masyarakat. Permintaan akan produk industri barang konsumsi

Della Sri Lestary, 2018

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

akan cenderung stabil yang berdampak pada kemampuan menghasilkan laba yang optimal. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono 2010:122).

Profitabilitas adalah rasio dari efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menjalankan operasinya sehingga mampu meningkatkan laba yang optimal. Sebaliknya profitabilitas yang rendah menggambarkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menjalankan operasinya sehingga kurang mampu menghasilkan laba yang optimal. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk dapat menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan.

Menurut Sugiono (2009:79) menyebutkan bahwa profitabilitas itu dapat diukur menggunakan *rasio gross profit margin, net profit margin, cash flow, return on asset/return on investment, dan return on equity*. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Berdasarkan pendapat ahli tersebut salah satu untuk mengukur profitabilitas itu dengan menggunakan *return on asset* karena rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan/laba atas keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan (Syamsudin 2007:63). *Return on asset* juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, *return on asset* ini mengukur perbandingan antara laba

Della Sri Lestary, 2018

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Tax*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam presentase. Semakin besar ROA yang dimiliki perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva oleh perusahaan untuk beroperasi sehingga akan meningkatkan atau memperbesar laba. Standar ROA yang baik adalah minimal sebesar 9% atau rata-rata indikator (Brigham dan Houston 2006:199).

Berdasarkan data dari bursa efek indonesia tampak bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan indikator ROA perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2013-2017 sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Profitabilitas (dengan Indikator ROA) Sektor Industri Barang
Konsumsi yang terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan	Profitabilitas (ROA)					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT	6.91%	5.13%	4.12%	7.77%	9.70%	6.73%
2	Tri Bayan Tirta Tbk, PT	0.80%	-0.82%	-2.06%	-2.27%	-5.66%	-2.00%
3	Campina Ice Cream Industry Tbk				5.11%	3.58%	4.35%
4	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	4.38%	5.99%	4.04%	6.41%	5.85%	5.33%
5	Mayora Indah Tbk, PT	10.90%	3.98%	11.02%	10.75%	10.93%	9.52%
6	Prima Cakrawala Abadi Tbk, PT				24.35%	0.26%	12.05%
7	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	8.67%	8.80%	10.00%	9.58%	2.98%	8.01%
8	Sekar Laut Tbk, PT	3.79%	4.97%	5.32%	3.63%	3.61%	4.26%
9	Gudang Garam Tbk	8.63%	9.27%	10.16%	10.60%	11.61%	10.05%
10	BentoeI International Investama Tbk	11.29%	22.23%	12.94%	15.48%	3.40%	11.71%
11	Indofarma (Persero) Tbk	-4.19%	0.09%	0.43%	-1.26%		-1.23%
12	Pyridam Farma Tbk	3.54%	1.54%	1.93%	3.08%	4.46%	2.91%
13	Merk Sharp Dohme Pharma Tbk	-1.63%	-4.74%	9.22%	9.67%		3.13%
14	Kino Indonesia Tbk			8.19%	5.51%	3.74%	5.81%

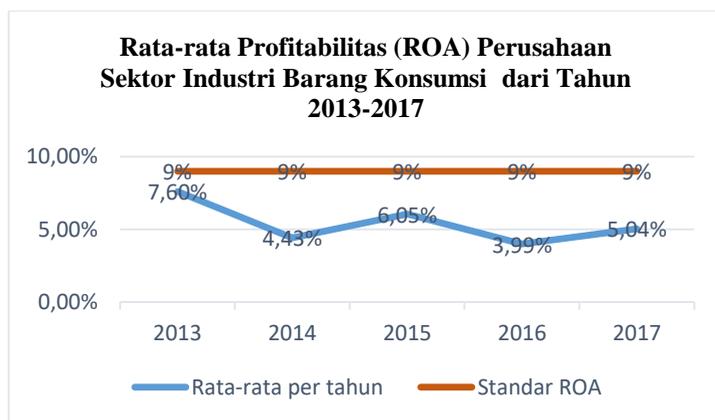
Della Sri Lestary, 2018

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

15	Martina Berto Tbk	2.64%	0.47%	-2.17%	1.24%	-3.16%	-0.20%
16	Mustika ratu Tbk	-1.52%	1.48%	0.21%	-1.15%	-0.25%	-0.25%
17	Mandom Indonesia Tbk	10.92%	9.41%	26.15%	7.42%	7.58%	12.30%
18	Unilever Indonesia Tbk	71.51%	40.18%	37.20%	38.16%	37.04%	44.82%
19	Chitose International Tbk, PT		6.95%	7.70%	5.16%	6.22%	6.51%
20	Kedaung Indah Can Tbk, PT	7.55%	4.86%	-9.71%	0.26%	5.13%	1.62%
	Rata-rata Per tahun	7.60%	4.43%	6.05%	3.99%	5.95%	4.90%

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)



Gambar 1.1

Data Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2013-2017

(Sumber : www.idx.co.id)

Dari data diatas menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan sektor industri barang konsumsi dari tahun 2013-2017 mengalami pergerakan secara fluktuatif yakni adanya kenaikan dan penurunan selama lima tahun terakhir. Jika dilihat dari rata-rata profitabilitas perusahaan sektor industri konsumsi dari tahun 2013-2017 dengan menggunakan standar indikator *return on asset* (ROA) minimal sebesar

Della Sri Lestary, 2018

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

9% (Brigham dan Houston, 2006:109) rata-rata ROA perusahaan sektor industri konsumsi masih dibawah standar.

Menurunnya serta rendahnya profitabilitas merupakan masalah yang harus segera diatasi oleh perusahaan. Adanya penurunan tingkat profitabilitas menunjukkan kurang baiknya manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva dan modalnya sendiri untuk memperoleh laba. Dampaknya apabila profitabilitas terus menerus dibawah standar rata-rata ROA perusahaan, maka berakibat pada terhambatnya kelangsungan hidup perusahaan dalam memenuhi kegiatan operasionalnya.

Selain dapat menghambat pada kegiatan operasional perusahaan, dampak yang timbul dari tingkat profitabilitas yang rendah yaitu akan berpengaruh juga terhadap tingkat kepercayaan investor pada perusahaan dalam menanamkan modal. Hilangnya kepercayaan investor terhadap perusahaan maka akan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan sehingga para investor tidak tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan harus segera menemukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas, agar perusahaan dapat mengembalikan lagi tingkat profitabilitas nya diatas standar rata-rata profitabilitas.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Sartono (2010:122) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas antara lain yaitu Margin laba bersih, Perputaran total aktiva, Penjualan, dan Modal kerja atau aktiva lancar (Kasmir 2008:89).

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas diatas, salah satu faktor nya yaitu modal kerja. Menurut Kasmir (2010:115) menyatakan bahwa modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja menurut konsep modal kerja kuantitatif adalah keseluruhan elemen aktiva lancar seperti kas, efek, piutang, dan persediaan (Kasmir 2015:250). Persediaan, kas dan piutang merupakan komponen aktiva lancar yang paling berperan dalam menjalankan aktivitas operasional

Della Sri Lestary, 2018

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pada perusahaan manufaktur. Untuk melihat keefektifan dari setiap komponen modal kerja maka dapat diukur dengan menggunakan perputaran dari setiap komponen modal kerja itu sendiri. Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan perusahaan dalam setiap periodenya. Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode (Kasmir 2010:180). Persediaan itu sendiri ada berbagai macam jenis nya tergantung perusahaan nya. Adapun untuk perusahaan dagang maka persediaan nya itu berupa persediaan barang dagang, namun untuk perusahaan manufaktur ada beberapa jenis persediaan diantaranya persediaan bahan mentah, persediaan dalam proses dan persediaan barang jadi. Persediaan yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa persediaan barang jadi yang sudah tercantum pada laporan keuangan perusahaan. Apabila perputaran persediaan yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuiditas persediaan semakin baik. Demikian sebaliknya apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja tidak efisien atau tidak produktif dan persediaan banyak yang menumpuk.

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa penelitian sebelumnya mengenai perputaran dari setiap modal kerja yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bahwa perputaran persediaan menunjukkan hasil koefisien yang paling tinggi dan positif terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Cintya Dewi Farhana, Gede Putu Agus Jana Susila, I wayan Suwendra (2016), Sarjito Surya, Ruly Ruliana, Dedi Rossidi Soetama (2017), Emilda Surya (2012), Qurotul Ainayah (2016), yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran modal kerja lainnya menunjukkan hasil yang negatif atau apabila kenaikan dari setiap satu satuan perputaran kas dan perputaran piutang akan menurunkan profitabilitas. Hal ini sependapat dengan penelitian dari Modesta Sri Lestari Lerabeni (2017) yang menyatakan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini didukung

Della Sri Lestary, 2018

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

oleh pendapat dari Kasmir (2010 : 259) yang mengemukakan bahwa persediaan memiliki nilai yang sangat tinggi, hal itu disebabkan sekitar 25% atau lebih dari investasi yang ditanamkan dalam modal berupa persediaan, yang artinya persediaan mendominasi aktiva lancar perusahaan yang merupakan modal kerja guna memutar roda perusahaan. Perputaran persediaan dalam perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan dalam aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan.

Namun ada pendapat lain menurut Arum Puji Tri Lestari (2017) dari penelitiannya mendapatkan hasil bahwa perputaran persediaan berpengaruh tidak positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan. Dilihat dari hasil penelitiannya menunjukkan hasil koefisien negatif yang artinya jika tingkat perputaran persediaan ditingkatkan satu satuan maka profitabilitas akan mengalami penurunan. Hal ini juga bersamaan dengan penelitian oleh Alfa Dera Sumantri (2012) yang berpendapat bahwa perubahan periode perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap ROA diterima. Dilihat dari hasil penelitiannya menunjukkan hasil koefisiennya negatif. Hasil penelitiannya tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Samiloglu dan Demirgunes (2008) disebutkan bahwa *INVP (inventory period)* berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *inventory period* yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah ROA.

Hal tersebut menimbulkan *research gap* yaitu adanya perbedaan antara teori dengan hasil penelitian. Menurut Raharjaputra (2009) menyebutkan bahwa jika tingkat perputaran persediaan rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Halim (2007:147) yang menyebutkan bahwa “apabila perusahaan kurang tepat dalam menentukan jumlah investasi dalam persediaan, maka akan berakibat ganda dalam laporan keuangan, yaitu pada aset perusahaan dan pada profitabilitas”. Aset perusahaan akan tertanam terlalu lama dalam persediaan sehingga menimbulkan biaya-biaya tambahan seperti biaya penyimpanan, barang

Della Sri Lestary, 2018

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

rusak sehingga laba yang dihasilkan kurang maksimal. Selain itu akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Alasan penentuan variabel independen tersebut diambil karena dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, hasil tersebut sesuai dengan teori dari Ristono (2009:25) “apabila tingkat perputaran persediaan tinggi maka keuntungan perusahaan akan tinggi..”. Namun, ada beberapa penelitian lain yang menunjukkan hasil yang berbeda yaitu menunjukkan hasil bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini yang mendasari peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai variabel yang sama tetapi dengan objek serta periode penelitian yang berbeda, sehingga memotivasi peneliti untuk membandingkan penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang profitabilitas perusahaan sektor industri barang konsumsi, dan peneliti ingin tahu bagaimana perputaran persediaan ini dapat berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga penelitian ini berjudul “Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)”.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Sesuai dengan apa yang telah dijelaskan dalam latar belakang, bahwa perputaran persediaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas. Maka rumusan masalah penelitian ini yaitu.

1. Bagaimana gambaran perputaran persediaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
2. Bagaimana gambaran profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
3. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

Della Sri Lestary, 2018

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan tingkat perputaran persediaan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan batasan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui gambaran perputaran persediaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui gambaran profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis
Adapun manfaat teoritis terhadap penelitian yaitu sebagai salah satu kajian ilmu yang dapat menambah pengetahuan terkait perputaran persediaan dan profitabilitas perusahaan dalam mata kuliah manajemen keuangan serta sebagai kajian bagi peneliti lainnya dan masyarakat luas dalam mengembangkan bidang kajian yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ataupun memberikan kontribusi pemikiran kepada pihak manajemen bagi perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam mengelola persediaan yang dimiliki perusahaan agar dapat menggunakan persediaan secara efektif dan efisien agar laba atau profitabilitas perusahaan bisa stabil bahkan cenderung untuk meningkat.

Della Sri Lestary, 2018

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu